

PEMBANGUNAN SERTA PERBAIKAN FASILITAS UMUM (KAMAR MANDI, WATER CLOSET DAN SEPTIC TANK) DI KELURAHAN SUPRAU DISTRIK MALADUM MES

Sonny Rumalutur^{1*}, Vina N. Van Harling², M. Dwiyanto T. Sogen³, Muh. Akhsan Samaila⁴

^{1*,2,3}Program Studi Teknik Elektro, Politeknik Saint Paul, Sorong, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Saint Paul, Sorong, Indonesia

* Penulis Korespondensi: sonny_r@poltekstpaul.ac.id

Abstrak

Distrik Maladum Mes, merupakan sebuah Distrik dengan lokasi yang cukup strategis. Distrik Maladum Mes berada di wilayah Pemerintahan Kota Sorong dan memiliki luas 126,40 Km². Kelurahan Suprau memiliki lahan dataran yang rendah dan pesisir pantai yang cukup luas untuk sektor perikanan dan nelayan. Hal ini dibuktikan dengan letak kelurahan yang berada dipinggiran pantai. Sebagian besar mata pencarian penduduk Kelurahan Suprau di dominasi oleh nelayan dan pedagang kaki lima. Profesi penduduk di lingkungan kelurahan Suprau sangat beragam. Sebagian besar penduduk di lingkungan kelurahan Suprau berprofesi sebagai nelayan, pedagang kaki lima, PNS dan karyawan swasta. Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan kali ini memiliki sasaran langsung kepada warga Suprau. Mitra dalam pengabdian ini adalah Kelurahan Suprau. Mitra dipertimbangkan dengan melihat kondisi dan situasi selama survey, dimana wilayah ini kurang diperhatikan oleh pemerintah daerah, dan kerusakan – kerusakan yang ada merupakan fasilitas umum yang sangat diperlukan oleh warga suprau. Sebagian besar masyarakat suprau menggunakan kamar mandi dan toilet/WC secara bersama – sama. Untuk itu dalam pengabdian kali ini kami menitikberatkan dalam pembangunan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. kelurahan Suprau.

Kata kunci: Fasilitas Umum, Distrik, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Ekonomi

Abstract

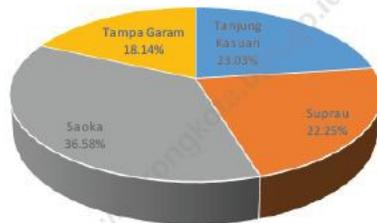
Maladum Mes District, is a district with a strategic location. Maladum Mes District is located in the Sorong City Government area and has an area of 126.40 Km². Kelurahan Suprau has a wide area of lowland and coastal areas for fisheries and fishermen. This is evidenced by the location of the village which is located on the edge of the coast. Most of the livelihoods of the residents of Suprau Village are dominated by fishermen and street vendors. The profession of residents in the Suprau Village environment is very diverse. Most of the population in the Kelurahan Suprau works as fishermen, street vendors, civil servants and private employees. The Community Service Program which is being carried out this time has a direct target at Suprau residents. The partner in this service is Kelurahan Suprau. Partners are considered by looking at the conditions and situations during the survey, where this area is not paid attention by the local government, and the existing damage is a public facility that is very much needed by the people of the suprau. Most of the suprau community share a bathroom and toilet / WC. For this reason, in this service we focus on building facilities needed by the community. Kelurahan Suprau.

Keywords: Public Facilities, District, Journal of Community Service, Economy

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

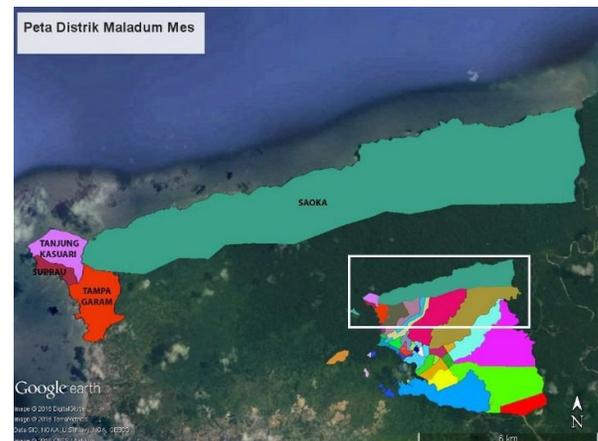
Distrik Maladum Mes berada di wilayah Pemerintahan Kota Sorong dan memiliki luas 126,40 Km², luas areal yang sedemikian itu terbagi menjadi 4 Kelurahan, yaitu : Kelurahan Tampa Garam, Kelurahan Suprau, Kelurahan Tanjung Kasuari, dan Kelurahan Saoka. Dalam pembagiannya kelurahan Saoka merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah yang paling besar yaitu 46,24 Km² atau 36,58% dari total luas distrik Maladum Mes. Sedangkan kelurahan Tampa Garam merupakan daerah terkecil yaitu 22,93 Km² atau 18,14% dari total luas Distrik Maladum Mes. Berdasarkan data BPS pada tahun 2018 jumlah penduduk Distrik Maladum Mes secara keseluruhan berjumlah ± 9102 Jiwa.



Sumber : BPS Kota Sorong

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Distrik Maladum Mes.

Kelurahan Suprau merupakan salah satu kelurahan di Distrik Maladum Mes Kota Sorong, Kelurahan Suprau berbatasan langsung dengan kelurahan-kelurahan lain disekitarnya, yakni disebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Kasuari, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tampa Garam, sebelah Utara berbatasan dengan, sebelah Selatan berbatasan dengan Letak geografis Kelurahan Suprau Distrik Maladum Mes berada di bagian Barat Kota sorong. Memiliki luas wilayah total 446.375,16 m² (5.020.020,41 kaki²) jarak total 3,56 km (2,21 mil).



Gambar 2. Batas Wilayah Suprau

Kelurahan Suprau merupakan kelurahan yang telah lama dibentuk oleh pemerintah daerah kota Sorong. Hingga tahun 2020 program pembangunan dari pemerintah daerah yang ada hanyalah pembangunan Gedung posyandu dan pembangunan rumah baca. Sehingga dapat dilihat bahwa banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh kelurahan ini. Berdasarkan hasil survey kelurahan Suprau memiliki beberapa permasalahan yang cukup penting untuk ditindak lanjuti seperti tempat penampungan air, kurangnya tenaga pengajar di rumah baca yang telah dibangun, masih belum ditanganinya kerusakan – kerusakan kamar mandi dan wc umum.

Pembangunan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengadakan perubahan yang berkesinambungan kearah kemajuan yang lebih baik. Dengan pelaksanaan pembangunan yang dikerjakan perlu memacu pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, membangkitkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat serta untuk meningkatkan pendayagunaan potensi Daerah secara optimal dan terpadu dalam mengisi otonomi Daerah yang nyata, dinamis, serasi dan bertanggung jawab, serta memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa (Mahayana, 2013).

Berdasarkan hasil analisis dan situasi yang dimiliki oleh Kelurahan Suprau maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat saat ini dilakukan untuk mengupayakan Peningkatan Sarana umum sebagai kebutuhan masyarakat kelurahan Suprau.

1.2 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan : Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membuat fasilitas umum yang dapat digunakan warga suprau
- Manfaat Kegiatan : Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga kelurahan Suprau.

2. METODE

2.1 Metode Pendekatan Pengabdian

Metode yang dipakai dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) adalah Pendekatan secara langsung ke lapangan dalam hal ini warga masyarakat Kelurahan Suprau

2.2 Prosedur Kerja

Dalam pengabdian ini, ada beberapa prosedur kerja yang dilakukan oleh dosen yaitu :

- Dosen dan tim dibantu oleh mahasiswa melaksanakan program yang telah ditetapkan untuk warga kelurahan Suprau.
- Mahasiswa melakukan pengecekan dan mendata rumah warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dibagi dalam tiga (3) tahap yang telah dilakukan para dosen bersama Mahasiswa di Distrik Maladum Mes kota Sorong Propinsi Papua Barat. Berikut merupakan tabel Rencana kerja yang telah dilakukan oleh para (dosen) bersama Mahasiswa yang telah dilakukan :

Tabel 1 Rencana Kerja

No	Waktu Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil
Kunjungan Lapangan			
1	3 – 5 Februari 2020	Kunjungan Lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi kelurahan Suprau	Diperolehnya data awal untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian selanjutnya
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat			
1	15 Februari 2020	Pengadaan bahan – bahan bangunan	Semua kegiatan diselesaikan dengan baik
2	17 – 22 Februari 2020	Pengerjaan wc dan kamar mandi umum	
3	24 – 29 Februari 2020	Pembuatan septic tank	
4	2 – 5 Maret 2020	Perbaikan kamar mandi, wc. Serta	

Berdasarkan hasil kunjungan/survey lapangan pada tanggal 3 – 5 februari, saat itu terlihat bahwa terdapat 1 kamar mandi dan wc umum hanya butuh perbaikan, namun terdapat 1 kamar mandi dan wc umum mengalami kerusakan parah yang disertai dengan septic tank telah rusak atau tidak berfungsi.

Oleh karena itu, hasil wawancara dengan warga setempat, kerusakan kamar mandi dan wc umum ini terjadi setelah terjadinya gempa beberapa tahun yang lalu. Kerusakan yang telah lama terjadi belum di tindak lanjuti oleh pemerintah hingga dengan saat ini. salah satu warga mengatakan bahwa usaha warga untuk tetap menggunakan 8 kamar mandi dan wc tersebut, warga menggunakan bahan seadanya. belum adanya aliran listrik yang masuk ke dalam kamar mandi dan wc umum ini juga memberikan dampak yang cukup berarti bagi warga setempat.



Gambar 1 Kamar mandi dan WC Sebelum di Buat

Pada Gambar 1 di atas menunjukkan kondisi kamar mandi dan WC yang terdapat pada kelurahan Suprau distrik Maladumes. Kondisi tersebut sungguh mengkhawatirkan sehingga sangat perlu segera dilakukan perbaikan.



Gambar 2 Proses Pembangunan WC

Pada Gambar 2 di atas menunjukkan proses pembangunan WC dimana dalam pembangunannya melibatkan berbagai macam unsur yang turut membantu terlaksananya pembangunan tersebut yaitu tukang, mahasiswa dan gotong royong masyarakat setempat.



Gambar 3 Proses Pemasangan Kloset



Gambar 4 Proses Finishing Kamar Mandi dan WC



Gambar 5 Pembuatan Sepic tank

Peningkatan fasilitas umum distrik pada hakekatnya adalah sebuah proses perubahan yang terus menerus, yang pembangunan sebelumnya harus di tingkatkan atau tingkat pembangunannya di lanjutkan untuk kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Adapun yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembangunan Distrik diantaranya Kualitas pembangunan dan Kuantitas pembangunan.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini dapat bermanfaat bagi warga kelurahan Suprau distrik Maladumes. Dimana hasil dari pengabdian ini adalah 2 unit kamar mandi dan wc serta 1 unit septic tank. Harapannya dengan adanya pembangunan tersebut fasilitas umum untuk masyarakat kelurahan Suprau distrik Maladumes dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan pengabdian ini, penulis sampaikan Lurah Distrik Suprau yang telah sangat ramah dalam menyambut program pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Direktur Politeknik Saint Paul Sorong yang telah memberikan support kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Sorong Manoi Tahun 2019
- Asrori. M. (2003) Collaborative Teamwork Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa Bekerja Secara Kolaboratif

Dalam Tim. Jurnal Dikbud No.40.(Online)
<http://pengertian-partisipasi-menurut-ahli.html>

Dewan Perwakilan Rakyat. (2000). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonomi. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat.

Mahayana, W. (2013). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *Jurnl Ilmu Pemerintahan, 1*.